

MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR

Anik Indramawan, Suhartono, Noor Hafidhoh

*Dosen Institut Agama Islam
Pangeran Diponegoro Nganjuk*

Abstrak

Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran disamping gurunya yang ahli dan pandai, maka ada faktor lain yang signifikan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru ahli dan profesional memang diperlukan, namun disaat pembelajaran seorang guru tidak sendirian artinya guru membutuhkan sesuatu sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Masih banyak sekolah yang tidak menyediakan peralatan yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran yang sebenarnya sangat dibutuhkan siswa. Tetapi sangat memalukan apabila sekolah sudah menyediakan peralatan namun gurunya yang "gagap" dengan alat-alat tersebut terutama alat-alat teknologi.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk amak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Peranan media sangat efektif dan relevan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu media juga memungkinkan belajar lebih cepat bersesuaian antara kurikulum dengan kenyataan yang berkembang. Media dalam konteks teknologi pendidikan merupakan salah satu bentuk sumber belajar dan sumber pembelajaran, dalam teknologi pembelajaran diantaranya: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar/lingkungan. Dalam konteks ini media diartikan sebagai bahan dan atau peralatan, dalam hal ini bisa over head projector, slide projector, film proyektor, tv, radio, dan lain lain. Karakteristik media dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun penciuman. Untuk tujuan-tujuan praktis ada karakteristik beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam proses pembelajaran yaitu media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Sedangkan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran diantaranya yaitu tujuan pembelajaran, isi atau bahan pelajaran, organisasi kelompok belajar, dan kondisi pengadaan media.

Kata kunci: Media pembelajaran, Meningkatkan, Semangat belajar

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru, guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh

faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.¹

¹ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002, 1.

Pada hakekatnya proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dengan penyampaian maupun tukar menukar informasi. Untuk memudahkan informasi dapat diserap dan dipahami oleh siswa, maka diperlukan sarana yang disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Di samping itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa agar lebih efektif, semangat, dan antusias dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Hal tersebut, sesuai pendapat Basyiruddin Ustman dan Asnawir yang mengemukakan, “Menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar”.²

Media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Karena adakalanya guru ketika proses pembelajaran menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain. Apabila keadaan seperti ini dibiarkan akibatnya semangat belajar siswa akan menurun. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan dan semangat untuk belajar melalui media pembelajaran. Di samping itu, guru harus menguasai media pembelajaran agar dapat menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa secara baik.

² *Ibid.*, 14.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara *etimologi*, media berarti “sarana, alat”.³ Kata media merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. *Medium* dapat di definisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim kepada penerima.⁴ Dengan demikian, media secara *etimologi* berarti “alat atau perantara”. Adapun secara *terminologi*, Aristo Rahadi mengemukakan, “Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi”.⁵ Sedangkan, Sri Anitah mengemukakan, “media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar untuk menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap”.⁶ Adapun istilah pembelajaran menurut Trianto mendefinisikan, “pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.⁷ Jadi, media pembelajaran merupakan alat atau perangkat yang digunakan dalam proses

³ Risa, Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya, tt, 413

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012, 4

⁵ Aristo, Rahadi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kpendidikan, 2003, 10.

⁶ Sri, Anitah. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010, 5-6.

⁷ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010, 17.

pembelajaran dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam keberhasilan tujuan pembelajaran. Menurut Arif Sadiman dkk, media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis di antaranya:

a) Media Grafis

Media grafis adalah media visual. Dalam media ini, pesan yang akan disampaikan dapat dituangkan dalam bentuk simbol. Oleh karena itu, simbol-simbol yang digunakan perlu difahami benar artinya, agar dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar dapat berhasil secara efektif dan efisien.

b) Media Audio

Media audio berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.

c) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya terletak pada pola interaksinya.⁸

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Media pembelajaran akan dapat membangkitkan rasa senang bagi siswa dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa sehingga menghidupkan pelajaran. Dalam hal

ini, Levied dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

a. Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi afektif, media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

c. Fungsi kognitif, media visual terlihat temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompensatoris, media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca dan untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.⁹

Sementara itu, secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk:

a. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu yaitu peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langkah dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.

b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau obyek tertentu yaitu melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret sehingga mudah

⁸ Arief S dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003, 3.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, 16-17.

dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹⁰

Penggunaan media pembelajaran mempunyai nilai-nilai praktis di antaranya media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, dapat mengatasi ruang kelas, memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dapat membangkitkan semangat dan merangsang siswa untuk belajar.

Adapun manfaat media dalam pembelajaran di antaranya:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Dengan bantuan media penafsiran yang beragam dari seorang guru tentang suatu materi dapat diseragamkan dengan bantuan media.

- b. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media bukan hanya membuat waktu belajar lebih efisien tapi juga membantu siswa menyerap materi lebih mendalam dan utuh.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyajikan informasi yang tak hanya bisa dilihat tapi juga didengar sehingga dapat mendiskripsikan suatu masalah yang abstrak menjadi lebih jelas dan menarik.

- d. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.

Media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara

aktif. Para guru dapat mengatur kelas mereka sehingga bukan hanya kelas yang didominasi guru tapi siswa juga ikut berperan aktif dalam pembelajaran.¹¹

4. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran dan membangkitkan semangat dalam diri siswa untuk belajar Berdasarkan beberapa batasan tentang media pembelajaran, maka dapat dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran, antara lain:

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang ingin disampaikan kepada siswa.
- b. Penekanan media pembelajaran terdapat pada audio dan visual.
- c. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik dalam kelas maupun di luar kelas.
- d. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- e. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi) kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: slide, film, video, OHP) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape, atau kaset vudeo recorder).

¹⁰ Wina Sanjaya, *Startegi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2007, 169-171.

¹¹ Junaidi, *Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2011, 181.

- f. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, manajemen yang berhubungan dengan suatu ilmu.¹²

Dengan demikian, ciri-ciri umum media pembelajaran berupa *hard ware* dan *soft ware*, bisa dilihat serta didengar maupun juga membantu guru untuk mempelancar dalam proses belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi dan interaksi edukatif. Di samping itu, membantu mempermudah siswa dalam memahami pesan yang disampaikan oleh guru.

5. Kriteria Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain (a) ia merasa sudah akrab dengan media itu-papan tulis atau proyektor transparansi, (b) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri-misalnya diagram pada flip chart, atau (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.¹³

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media:

- a. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang

secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

Agar dapat membantu proses pembelajaran yang efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.

- c. Praktis, luwes, dan bertahan.

Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudan diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih hendaknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana-mana.

- d. Guru terampil menggunakannya.

Ini merupakan kriteria yang paling utama, tidak akan berarti apa-apa jika guru tidak dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

- e. Pengelompokan sasaran.

Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, oleh karena itu sangat dibutuhkan pengelompokan sasaran tersebut.

- f. Mutu teknis.

Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.¹⁴

6. Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa

¹² Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, 6

¹³ *Ibid.*, 67

¹⁴ *Ibid.*, 75-76.

belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan. Pengalaman belajar dapat diperoleh melalui:

1. Situasi dan kondisi yang sesungguhnya.
2. Mengamati benda pengganti dalam wujud alat peraga
3. Membaca bahan-bahan cetakan, seperti majalah, buku, surat kabar dan sebagainya.¹⁵

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa prinsip, yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pembelajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan bila sewaktu-waktu digunakan.
2. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
3. Guru hendaknya dapat menguasai teknik-teknik dari suatu media pembelajaran yang digunakan.
4. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pembelajaran.
5. Penggunaan media pembelajaran harus diorganisir secara sistematis.
6. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari beberapa macam media, maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar

dan dapat merangsang motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar.¹⁶

Salah satu langkah yang bisa ditempuh guru dalam mengajar yang menggunakan media saat pembelajaran adalah antara lain:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media
2. Persiapan guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
3. Pesiapan kelas anak didik dan kelas dipersiapkan sehubungan pelajaran dengan bermedia di mulai. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, menganalisis, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Media diperankan guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran
5. Langkah kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan media oleh siswa sendiri dengan mempraktekannya atau guru langsung baik di kelas atau di luar kelas.
6. Langkah evaluasi pembelajaran. Sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana penggunaan media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa.¹⁷

PENUTUP

Simpulan

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

¹⁶ Asnawir dan Basyiruddin Usman.

Media Pembelajaran....., 11

¹⁷ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi mewujudkan pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009, 72.

¹⁵ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009, 59-60.

Sedangkan pembelajaran adalah usaha guru untuk menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi serta mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Serba Jaya, Surabaya, tt.
- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*, Yuma Pustaka, Surakarta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Asnawir dan Usman, Basyirudin. *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*, Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung, 2012.
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi mewujudkan pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2009.
- Hanafiah, Nanang. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Refika Aditama, Bandung, 2009.

Junaidi. *Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta, 2011.

Rahadi, Aristo. *Media Pembelajaran*, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, Jakarta, 2003.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2007.

S, Arief, dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Kencana, Jakarta, 2010.